#### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

### A. Jenis/pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat analisisnya menggunakan statistik dan data berupa angka. <sup>1</sup>

## **B.** Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Rodhatul Ulum kencong Pare

# C. Populasi Dan Sempel

### 1) Populasi penelitian

Populasi penelian adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup>Penelitian ini memiliki populasi berjumlah 34 orang dengan subjek lansia di Pondok Rodhatul Ulum kencong Pare.

### 2) Sampel Penelitian ini

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dalam populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan adalah sample jenuh. Jadi penelitian ini memiliki sampel sekitar 34 orang.<sup>3</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sugiyono,"Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2016), 7

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Arikunto, Prosedur Penelitian", (Jakarta: *PT. Rineka Cipta*, 2019), 130.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Ibid., 131.

## D. Jenis penelitian, sumber data, pengumpulan Data

### 1) Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model ekplanatori risert yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,dan Y.<sup>4</sup>

#### 2) Sumber data.

Sumber data primer dan sekunder, data primer diambil dari interaksi langsung antara peneliti dan subjek mengunakan angket. Sedangkan pengumpulan data sekunder data yang diambil dari buku, dan jurnal, pengurus pondok.

### 3) Pengumpulan data.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu questioner atau sekala:

### 1. Skala regulasi emosi.

Aspek	Indikator	Aitem		Jum
		F	UF	lah
Pemilihan situasi	Mampu membuat pertimbangan jangka panjang dalam menentukan situasi	17, 5	26, 37	8
	Emosi individu tergantung dari situasi yang diharapkan	10, 24	1, 33	

-

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Ibid., 12.

Perubahan situasi	Mampu memotivasi diri terutama ketika individu berada dalam keadaan putus asa, marah, dan cemas	3, 8	29, 9	8
	memiliki kemampuan untuk memodifikasi situasi	8, 5	5, 31	
Terbukanya perhatian	Mengarahkan perhatian dalam situasi tertentu untuk menghindari timbulnya emosi yang berlebihan	9, 2	40, 22	8
	Menggunakan dorongan verbal guna membantu menyelesaikan suatu masalah atau sebagai penguat respon emosi.	6, 35	11, 27	
Perubahan kognitif	Mampu mengubah cara berfikir tentang situasi untuk mengatur emosi	4, 21	16, 36	8
	Individu mampu melakukan pemaknaan terhadap situasi yang terjadi	7, 21	12, 30	
Penyesuaian respon	Menyesuaikan respon dengan yang dihadapi secara terkendali.	9, 20	13, 32	8
	Kemampuan mengendalikan perasaan yang sebenarnya dari orang lain	23, 34	14, 28	
Jumlah				40

Tabel 1. Blueprint skala regulasi diri

# 2. Skala adversity quotein.

Aspek	Indikator	Aitem		Jum
		F	UF	lah
Kendali	selalu ada cara menghadapi kesulitan dan tidak merasa putus asa saat berada dalam situasi sulit.	11, 32	26, 4	8
	Memiliki kontrol dan pengaruh yang baik pada situasi yang sulit.	7, 24	4,30	
Kepemilika n	Individu mampu menemukan penyebab dari kesulitan.	7, 2	27, 19	8
	Bersedia mengakui akibat yang muncul dari situasi yang sulit.	5, 21	31, 10	
Jangkauan	memperhatikan kegagalan dan tantangan yang mereka alami.	15, 1	26, 3	8
	kesulitan mempengaruhi kehidupan	8, 12	23, 18	
Daya tahan	Menganggap kesulitan tidak berlangsung terus-menerus	6, 16	28, 22	8
	Memiliki kemampuan yang luar biasa untuk tetap memiliki harapan dan optimis	9, 25	13, 20	
Jumlah				32

Tabel 2. Blueprint skala adversity quotient

# 3. Skala penerimaan diri.

Α 1	T 19			т .
Aspek	Indikator	Aitem		Ju
		F	UF	ml
				ah
Pembukaan	Kemampuan	15, 5	23, 9	8
diri.	mengungkapkan			
	pikiran, perasaan, dan			
	reaksi terhadap orang			
	lain.			
	Merasa tertarik	1, 6	17, 26	
	dengan kegiatan yang			
	bersifat pengungkapan			
	diri			
Penerimaan	kepekaan terhadap	22, 20	16, 28	8
terhadap	kebutuhan orang lain.			
orang lain.				
	bersedia menerima	13, 21	2, 10	
	bantuan dari orang			
	lain.			
Kesehatan	memandang diri	27, 3	18, 12	12
Psikologis	sebagai individu yang			
	disenangi.			
	yakin bahwa dirinya	7, 11	19, 24	
	merupakan individu			
	yang berguna atau			
	pantas.			
	memiliki keyakinan	8, 25	14, 4	
	akan diterima orang			
	lain.			
Jumlah				28
Juilliuli				20

Tabel 3. Blueprint penerimaan diri

Dalam ketiga skala memiliki dua jenis pernyataan yaitu: faforable dan unfaforable, dengan menngunakan skala likert yang memiliki empat pilihan jawaban antara lain: sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak sesuai (TS) dengan skor 2, sesuai (S) dengan skor 3, dan sangat sesuai (SS) dengan skor 4.<sup>5</sup>

#### E. Analisis data

Merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian.

Analisis data yang benar dapat menghasilkan kesimpulan yang benar.

Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1) Uji validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Validitas suatu instrumen menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur, jadi validitas suatu instrumen berhubungan dengan tingkat akurasi darisuatu alat ukur mengukur apa yang diukur.<sup>6</sup>

# b. Reliabilitas

Azwar menyatakan bahwa reliabilitas merupakansalah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik.
Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Ibid, 175

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>A Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisis Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung, Cahaya Abadi, 2014), 195.

yang samajika diteskan pada kelompok yang sama pada waktu ataukesempatan yang berbeda.<sup>7</sup>

### 2) Uji Asumsi

### a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 16.0 dimana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika kurang makadata tidak berdistribusi normal.<sup>8</sup> Normalitas data disini dilihatdengan menggunakan uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.

#### b) Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan salah satu alat uji yang digunakan peneliti dalam menguji penelitian. Korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya. Sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi obyek penelitian terhadap variabel terikatnya. Korelasi ganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Ibid.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Ibid, 199.

a) Tingkat uji signifikan:  $\alpha = 0.05$ Statistis uji

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dengan

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Dengan keterangan:

 $R_{yx_1x_2}$  = koefisien korelasi ganda antara variabel  $x_1$  dan  $x_2$ 

 $r_{yx_1}$  = koefisienkorelsi X<sub>1</sub> terhadap Y

 $r_{yx_2}$  = koefisienkorelsi  $X_2$  terhadap Y

 $r_{x_1x_2}$  = koefisienkorelsi  $X_1$  terhadap  $X_2$ 

n = jumlah sampel

uji signifikasi koefisien korelasi ganda menggunakan rumus

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dengan keterangan:

R = koefisien korelasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

- c) Daerah kritisDK =  $\{F|F>F\alpha v_1v_2\}$
- d) Keputusan uji :  $H_0$  ditolak apabila  $F \in DK^9$

-

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sugiyono, "Penelitian Kuantitatif ..." 67.